
TERM OF REFERENCE (ToR) MATERI KESIAPSIAGAAN BENCANA MPLS RAMAH SMP/SMA/SMK

A. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara yang berada di wilayah rawan bencana, baik bencana alam maupun nonalam. Kondisi tersebut menuntut seluruh elemen masyarakat, termasuk peserta didik, untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar dalam menghadapi situasi darurat.

Sekolah sebagai lingkungan belajar memiliki peran penting dalam membangun budaya sadar dan siaga bencana. Melalui kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS), peserta didik baru perlu diberikan edukasi mengenai kesiapsiagaan bencana agar mampu mengenali risiko, memahami prosedur evakuasi, serta mengambil tindakan yang tepat saat terjadi keadaan darurat.

Untuk mendukung tujuan tersebut, Ragom Muda Indonesia bekerja sama dengan sekolah-sekolah, baik itu tingkat SMP/MTs/SMA/MA/SMK, menyelenggarakan kegiatan Materi dan Simulasi Kesiapsiagaan Bencana yang menghadirkan narasumber dan fasilitator berkompeten.

B. DASAR KEGIATAN

1. Rujukan Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) Ramah 2026 Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.
2. Upaya peningkatan kapasitas peserta didik dalam mitigasi dan kesiapsiagaan bencana.
3. Kerja sama edukasi antara Ragom Muda Indonesia dengan sekolah/lembaga terkait.

C. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan Umum

Meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kesiapan peserta didik baru dalam menghadapi potensi bencana dan situasi darurat di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Tujuan Khusus

1. Memberikan pemahaman dasar mengenai kebencanaan dan mitigasi risiko bencana.
2. Mengenalkan langkah-langkah penyelamatan diri saat terjadi bencana.
3. Melatih peserta didik memahami prosedur evakuasi yang aman dan tertib.
4. Menumbuhkan sikap tanggap, disiplin, dan peduli terhadap keselamatan diri serta orang lain.
5. Membangun budaya Sekolah Siaga Bencana sejak dini.

D. TEMA KEGIATAN

"Pelajar Tangguh, Sekolah Aman: Membangun Budaya Siaga Bencana Sejak Dini"

E. PENYELENGGARA

Ragom Muda Indonesia bekerja sama dengan sekolah/lembaga pendidikan terkait.

F. BENTUK KEGIATAN

1. Penyampaian materi edukasi mitigasi dan pengurangan risiko bencana.
2. Simulasi tanggap darurat dan evakuasi.
3. Sesi tanya jawab interaktif.

G. WAKTU DAN TEMPAT

Rentang Kegiatan : 13-17 Juli 2026
Durasi Waktu : 90 menit
Tempat : Lapangan/Halaman Sekolah

H. PESERTA

1. Peserta wajib : Seluruh siswa baru sekolah Tahun Ajaran 2026/2027
2. Peserta lainnya : Siswa sekolah tingkat VIII, IX, XI, dan XII.

I. MATERI KEGIATAN

Sesi 1 – Pengenalan Kebencanaan

- a. Pengertian bencana.
- b. Jenis-jenis bencana yang berpotensi terjadi di Indonesia.
- c. Dampak bencana terhadap masyarakat dan lingkungan.

Sesi 2 – Kesiapsiagaan dan Mitigasi

- a. Pentingnya kesiapsiagaan bencana.
- b. Langkah-langkah mitigasi di lingkungan sekolah.
- c. Peran pelajar dalam menghadapi situasi darurat.

Sesi 3 – Simulasi Tanggap Bencana

- a. Prosedur evakuasi.
- b. Titik kumpul dan jalur evakuasi.
- c. Simulasi penyelamatan diri saat terjadi bencana.

J. SUSUNAN ACARA

Waktu	Kegiatan
10.00 – 10.05 WIB	Pengantar kegiatan
10.05 – 10.35 WIB	Penyampaian materi kesiapsiagaan bencana
10.35 – 11.00 WIB	Simulasi tanggap bencana
11.00 – 11.20 WIB	Diskusi dan tanya jawab
11.20 – 11.30 WIB	Penutup dan dokumentasi

K. NARASUMBER

Narasumber dan fasilitator kegiatan berasal dari lembaga kemanusiaan/kebencanaan yang memiliki kompetensi dan pengalaman dalam bidang kesiapsiagaan dan penanggulangan bencana.

L. OUTPUT YANG DIHARAPKAN

1. Peserta memahami konsep dasar kesiapsiagaan bencana.
2. Peserta mengetahui langkah penyelamatan diri dalam keadaan darurat.
3. Terbentuknya kesadaran kolektif mengenai pentingnya budaya aman dan siaga bencana di lingkungan sekolah.

M. PENUTUP

Kegiatan Materi dan Simulasi Kesiapsiagaan Bencana ini diharapkan menjadi sarana edukasi yang efektif bagi peserta didik baru sekolah-sekolah untuk membangun karakter tangguh, disiplin, dan siap menghadapi berbagai situasi darurat.

Melalui kolaborasi antara Ragom Muda Indonesia dan sekolah maupun instansi pendidikan lainnya, kegiatan ini diharapkan dapat mendukung terwujudnya lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan berbudaya siaga bencana.

Info Lengkapnya:



Jakarta, 01 Juli 2026
Ragom Muda Indonesia



Riza Muthohar
Direktur Marcomm